

BAB II

GAMBARAN UMUM YAYASAN UDARA ANAK BANGSA

2.1 Tentang Yayasan Udara Anak Bangsa

Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara) adalah sebuah NGO (*Non-Government Organization*) yang berfokus pada penanganan masalah polusi udara. Komunitas ini berbasis di Wisma Keiai, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 3, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10250. Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara) secara resmi didirikan pada 6 Agustus 2020, didorong oleh kekhawatiran tiga orang ibu atas dampak polusi udara di Jabodetabek terhadap kesehatan anak. Cikal bakal organisasi ini adalah komunitas Langit Biru Jakarta, yang terbentuk sebagai respons warga terhadap buruknya kualitas udara ibu kota yang tidak membaik di awal masa pandemi. Kondisi langit yang tampak berpolusi pada saat itu mengindikasikan tingkat polusi tidak sehat yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti emisi transportasi, industri, dan pembakaran sampah.

Langkah awal yang ditempuh Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara) adalah meluncurkan petisi "Stop Bakar Sampah" melalui platform *change.org*. Dalam petisi tersebut, mereka meminta dengan tegas kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta agar menerapkan kebijakan yang lebih tegas dan transparan untuk menangani polusi udara selama masa pandemi COVID-19. Tujuan utama Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara) adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya hak atas udara bersih. Dengan semakin banyak orang yang peduli dan berbicara mengenai isu ini, diharapkan dapat mengubah cara pandang serta mendorong pemerintah sebagai pemangku kebijakan untuk lebih serius dalam memastikan udara bersih sebagai hak fundamental bagi seluruh masyarakat Indonesia.

2.2 Visi Misi Yayasan Udara Anak Bangsa

Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara) sebagai NGO (*Non-Government Organization*) memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI

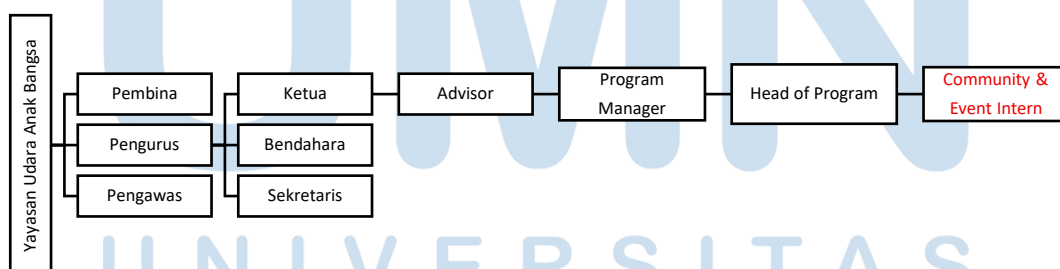
Memastikan masyarakat perkotaan mendapatkan hak atas udara bersih melalui aspek kesehatan, regulasi yang mendukung, serta ketersediaan data akurat mengenai kualitas udara di berbagai daerah.

MISI

- 1) Mendorong masyarakat dalam memperjuangkan udara bersih di Indonesia (khususnya Jabodetabek).
- 2) Memberikan edukasi bagi masyarakat Indonesia mengenai pentingnya kualitas udara yang baik dan sehat.
- 3) Mendukung perubahan kebijakan demi udara yang bersih.

2.3 Struktur Yayasan Udara Anak Bangsa

Untuk mendukung operasionalnya, yayasan ini terbagi ke dalam beberapa departemen kunci, antara lain Program & Advokasi, Komunitas, dan Media Sosial. Memasuki tahun 2025, struktur Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara) diperinci sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara)

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Pemegang melakukan kerja magang di departemen *Community* yang dikepalai oleh Primadita Rahma Ekida selaku *Head of Program*. Departemen *Community* bertanggung jawab terhadap memperluas pengetahuan dan meningkatkan *awareness* Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara) terhadap seluruh khayalak (khususnya area Jabodetabek).



Gambar 2.2 Struktur Departemen *Community*

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Berikut adalah penjelasan mengenai deskripsi pekerjaan pada departemen *Community* dan hubungannya dalam proses kerja magang:

A. Pembina

- Menentukan arah strategis dan memberikan masukan kepada Dewan Pengurus.
- Memfasilitasi pengembangan jaringan dan perluasan kemitraan dengan pemangku kepentingan.
- Menjaga semangat serta memberikan dukungan moril dan motivasi bagi seluruh anggota.

B. Pengawas

- Melakukan supervisi terhadap implementasi program dan seluruh kegiatan yayasan.
- Mengevaluasi kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan visi dan misi organisasi.

C. Ketua

- Memimpin rapat Dewan Pengurus serta mengarahkan proses pengambilan keputusan strategis.
- Bertindak sebagai representasi resmi yayasan dalam forum atau acara eksternal.

- Mengelola relasi dengan berbagai pihak eksternal, termasuk donor, mitra strategis, dan instansi pemerintah.
- Mengorkestrasi dan memastikan sinergi seluruh program dan aktivitas yayasan.

D. Sekretaris

- Bertanggung jawab atas persiapan dan koordinasi agenda rapat Dewan Pengurus.
- Menyusun notulensi rapat dan mendokumentasikan seluruh keputusan yang dihasilkan.
- Menjadi penanggung jawab atas tata kelola dokumen dan sistem kearsipan yayasan.
- Menangani administrasi umum serta mengelola alur komunikasi internal maupun eksternal.

E. Bendahara

- Memegang tanggung jawab penuh atas manajemen dan kesehatan fiskal yayasan.
- Menyusun, memonitor, serta menyajikan anggaran dan laporan keuangan secara berkala.
- Mengeksekusi dan mencatat seluruh transaksi keuangan, meliputi arus kas masuk dan keluar.
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan kepada Dewan Pengurus dan pemangku kepentingan lainnya.

F. Advisor

- Memberikan arahan strategis dan rekomendasi untuk pengembangan program.
- Menganalisis dan mengevaluasi program untuk meningkatkan efektivitasnya.
- Mendukung perencanaan dan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan organisasi.
- Membangun dan mengelola kemitraan strategis dengan berbagai pihak.

G. Program Manager

- Memimpin dan mengelola seluruh tahapan proyek, mulai dari inisiasi, perencanaan, implementasi, monitoring, hingga penyelesaian akhir.
- Menjadi representasi organisasi dalam komunikasi eksternal dan bertanggung jawab dalam menjalin relasi dengan para pemangku kepentingan.

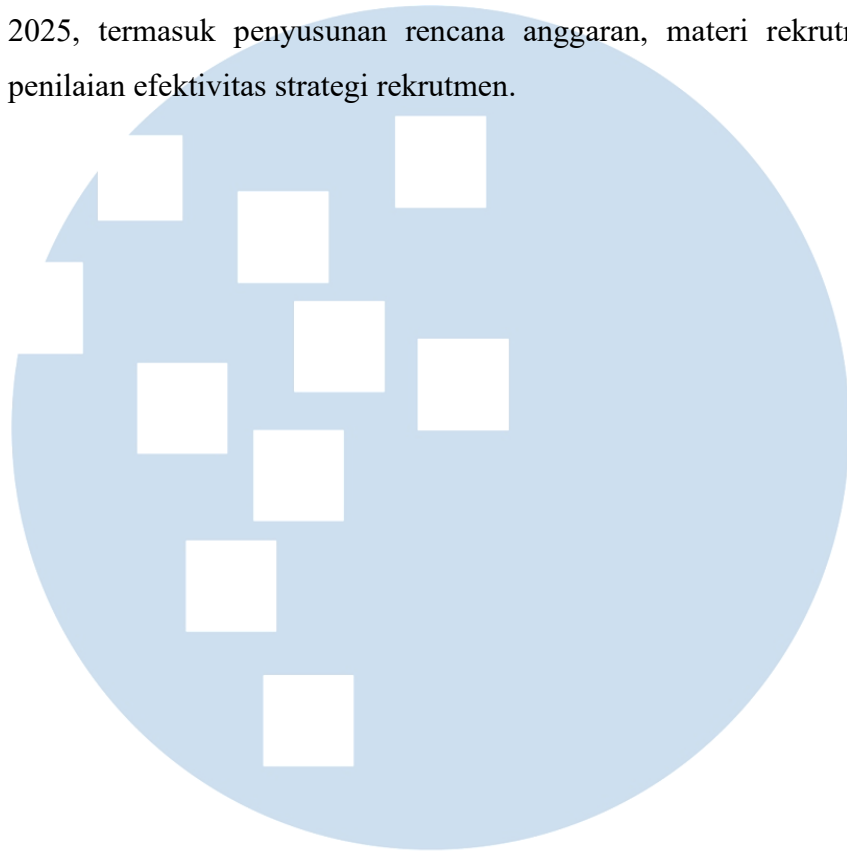
H. Head of Program

- Berkoordinasi dengan peserta *BIRU Voices Academy (Clean Air Ambassadors)* dalam proyek kampanye yang dijalankan.
- Mewakili Bicara Udara di sekolah, universitas, dan komunitas pemuda.
- Membantu manajer dalam perencanaan proyek serta memimpin pelaksanaan proyek bersama mitra.
- Berkoordinasi dan bekerja sama dengan tim *digital* dan media untuk menjalankan kampanye.
- Mengidentifikasi, mencari, dan menindaklanjuti potensi kemitraan berdampak tinggi.

I. Community & Event Intern

- Membantu membangun hubungan dengan pemangku kepentingan dan mitra untuk memperkuat jaringan "*Biru Voices Ambassadors*", termasuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan kampanye kolaboratif dengan mitra komunitas terkait.
- Memberikan input dan melakukan analisis pada strategi rekrutmen dan pengembangan kapasitas program *Biru Voices Ambassadors 2025* serta kegiatan *Biru Talks*; termasuk mengelola *database* pendaftar/peserta kegiatan.
- Melakukan riset logistik dan mempersiapkan teknis-operasional kegiatan roadshow *Biru Voices Ambassadors 2025* dan *Biru Talks*, termasuk pengaturan jadwal, koordinasi lokasi, dan komunikasi dengan narasumber.

- Memberikan dukungan dalam proses rekrutmen *Biru Voices Ambassadors* 2025, termasuk penyusunan rencana anggaran, materi rekrutmen, dan penilaian efektivitas strategi rekrutmen.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA